



Kebutuhan SDM Industri Perunggasan yang Mumpuni, Berkarakter, dan Berwawasan Global

Ir. Syafri Afriansyah, MBA
4 Juli 2020

PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk.

1

Agenda



Change!



Karakteristik Industri



Elemen SDM Unggul



Closing the GAP

2

Industri yang sedang bertumbuh

TODAY, THERE ARE MORE THAN 7 BILLION PEOPLE ON THE PLANET, A FIGURE THAT'S EXPECTED TO REACH 9.6 BILLION BY 2050

BY THEN, THE MIDDLE CLASS-WHO TYPICALLY HAVE MORE MONEY AVAILABLE FOR FOOD, LEADING TO GREATER DEMAND-COULD REACH 5 BILLION PEOPLE BY 2030

Accenture

Bagaimana dengan Indonesia?

Ekonomi	Kependudukan	Industri (Sektoral)
- Pertumbuhan ekonomi relatif stabil di kisaran 5% (2019) - Tingkat Inflasi di kisaran 3% (YoY Des 2018) - Konsumsi masyarakat tinggi 56.83% PDB - Pendapatan per kapita: 3,893 USD (2018),	- Jumlah penduduk terbesar ke 4 dunia - Penduduk perkotaan membesar >50% - Usia produktif besar (70% - bonus demografi) - Peningkatan IPM	- Sektor ertanian cukup dominan (12.7%) - Populasi unggas besar dan bertumbuh 7% pa. - Konsumsi sumber protein yang lebih sehat (unggas) - Tingkat konsumsi unggas belum optimal

**PROSPEK
INDUSTRI
PERUNGGASAN
NASIONAL**

3

Dunia Penuh dengan Perubahan

It's a VUCA World

V Volatility	Perkembangan era digital membawa perubahan yang sangat cepat dan dinamis	Selera pasar Kebijakan Pemerintah
U Uncertainty	Penuh ketidak-pastian, saat ini dan masa depan: informasi terbatas, namun tetap harus mengambil keputusan	Krisis Ekonomi
C Complexity	Banyak informasi dan faktor berpengaruh, namun tetap harus mengambil keputusan	Krisis Politik Disrupsi Teknologi
A Ambiguity	Informasi tidak jelas, tidak lengkap, tidak akurat atau saling bertentangan sehingga sulit untuk menarik suatu kesimpulan	Kesehatan Masyarakat

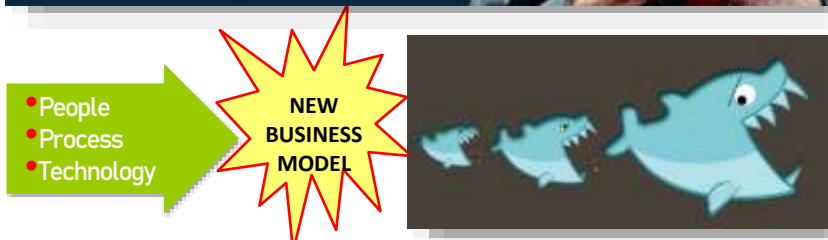
4

We've been living in technological disruption ...

Disrupsi teknologi **memunculkan** pemain baru

Perusahaan taksi terbesar di dunia? Tidak memiliki kendaraan taksi! 	Penyedia akomodasi terbesar di dunia? Tidak memiliki real-estate! 	Penyedia telpon terbesar di dunia? Tidak memiliki infrastruktur telco 
Perusahaan retailer terbesar di dunia? Tidak memiliki inventory! 	Bank dengan tingkat pertumbuhan tercepat? Tidak memiliki uang nyata ... 	Penilik media paling populer? Tidak memiliki content ... 
Penyedia film terbesar di dunia? Tidak memiliki gedung bioskop! 	Perusahaan software terbesar di dunia? Tidak memiliki aplikasi! 	

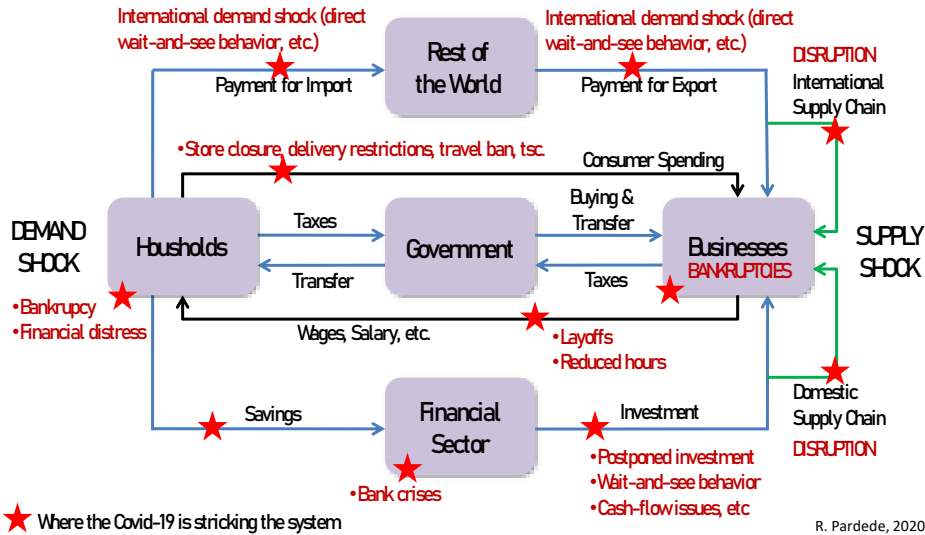
5



6

Lalu... muncul Covid-19!

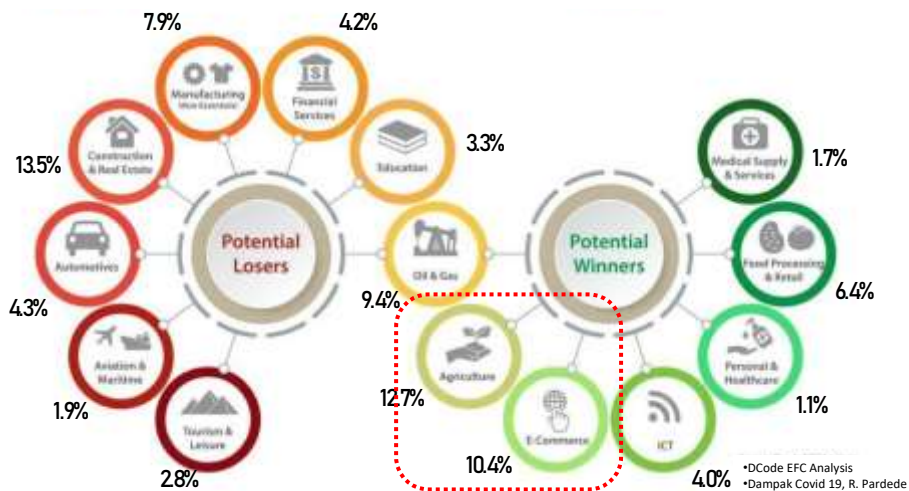
“The Great Lockdown: Worst Economic Downturn since the Great Depression” – IMF Blog



7

Dampak Covid-19

Potensi pihak yang menang dan kalah dalam jangka pendek di Indonesia, berdasarkan sektor (%PDB)



8

Booming Home Delivery Market



Tanihub

- Instacart implements sharing economy-based business model and provides hyper local on-demand grocery delivery by connecting customers with personal shoppers.
- Instacart does not own any grocery store, It provides a platform for grocery retailers to sell their products on the platform



9

Economic Crises

Krisis yang terjadi saat ini secara global telah menekan konsumsi protein hewani

PRICING CONCEPT	SALES CHANNEL	PRODUCT SPECIES	PRODUCT GROUPS	FARMING CONCEPT
"Expensive"	• Restaurant • Premium Retail • QSR • Supermarket	• Veal • Beef • Pork • Poultry	• Reg. hams • Ready Meals • Steaks • Breast Meat • Sausage • Burger • Minced Meat • Legs • Shell Eggs	• Organic • Free Range • Slow Growing • Barn • Regular
"Cheap"	• Discount Retail	• Eggs		

Rabobank, 2020

10

Agenda



Change!



Karakteristik Industri



Elemen SDM Unggul



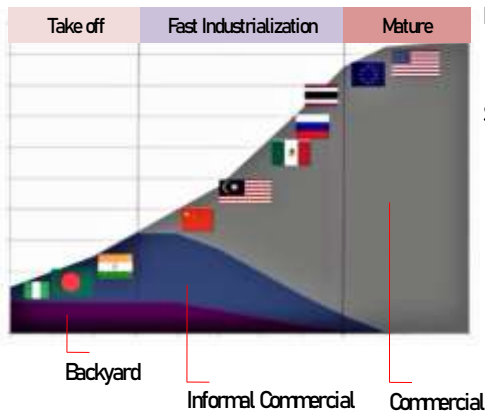
Closing the GAP

11

Industri Perunggasan Global

Tuntutan efisiensi produksi berdampak pada transformasi budaya dan proses integrasi

GRADUAL INDUSTRY MODERNIZATION



Horizontal Specialization Model



Semi-Vertically Integrated Value Chain



Full-Vertically Integrated Value Chain: Feed - Poultry



Multisector-Vertically Integrated Value Chain



Rabobank, 2020

12

Daya Saing Industri Perunggasan

Proses budidaya ditujukan untuk menghasilkan produk dengan nilai tambah bagi konsumen

Compliance (i.e. AFTAMember)

Globalization:

FREE TRADE



**GLOBAL
COMPETITIVENESS**



**MODERN
INDUSTRIALIZATION**

QCD is our goal ...

QUALITY

Produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik: aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH)

COST

Biaya produksi serendah mungkin untuk memberikan nilai tambah (daya beli)

DELIVERY

Akses, pengiriman, pelayanan yang baik, cepat dan memberikan kemudahan bagi masyarakat

13

Industri Perunggasan Nasional

Proses budidaya ditujukan untuk menghasilkan produk dengan nilai tambah bagi konsumen

PROSPEK

Industri sedang bertumbuh seiring dengan perkembangan kondisi ekonomi; kependudukan, dan pola konsumsi masyarakat

TANTANGAN

Krisis ekonomi, penyakit hewani, volatilitas harga jual, keterbatasan lahan, perubahan iklim/ cuaca, inefisiensi budidaya dan distribusi

TEKNOLOGI

Budidaya dengan **closed house** berkembang pesat, seiring dengan permasalahan dan tantangan yang dihadapi

SDM

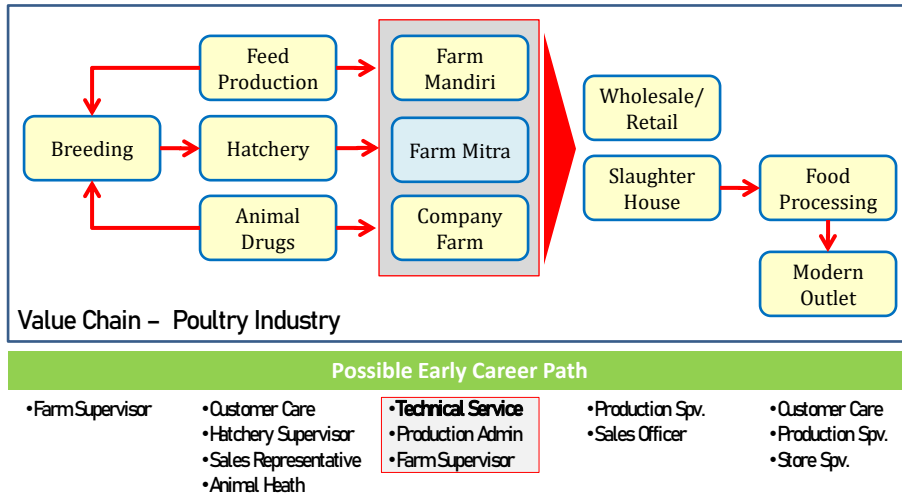
Untuk menjamin **teknologi** yang digunakan dapat memberikan nilai tambah, diperlukan **SDM yang terampil, unggul dan berdaya saing global**

Teknologi dan SDM yang unggul merupakan daya ungkit – daya saing industri perunggasan nasional

14

Prospek Kerja di Industri Perunggasan

Secara umum, lulusan peternakan dapat berkarir di setiap lini proses bisnis



15

Why Closed House?

Penggunaan 'teknologi' closed house diharapkan menjawab permasalahan industri perunggasan



16

Pemahaman Dunia Kerja

Pekerja industri peternakan juga harus memahami karakteristik umum lingkungan kerjanya

TEHNICAL SERVICE FARM



- Bertokasi di desa – daerah terpencil
- Berhubungan dengan makhluk hidup – yang harus dijaga selama 24 jam
- Harus efisien: biaya produksi rendah, produktivitas tinggi, kualitas produk baik (terjaga)
- Biosecurity: terjaga dari gangguan penyakit hewani
- Mulai menggunakan teknologi – closed house
- Mulai menggunakan data – digital
- Mulai secara serius mempertimbangkan aspek komersial
- Mulai berhubungan dengan peternak investor

17

Agenda



Change!



Karakteristik Industri



Elemen SDM Unggul



Closing the GAP

18

Formula SDM Unggul

Industri membutuhkan SDM yang unggul dan berdaya saing ...

COMPETENCE

Kemampuan untuk menjalankan pekerjaan saat ini dan masa mendatang

X

COMMITMENT

Kemauan untuk energy lebih dalam menjalankan pekerjaan

X

CONTRIBUTION

Memiliki makna dan tujuan, sehingga mampu menciptakan nilai tambah



- SDM unggul harus memiliki kompetensi, kemauan, dan tujuan.
- Ketiganya merupakan **formulasi perkalian**, bukan penjumlahan – bila salah satu **tidak hadir** (atau memiliki skor rendah), maka SDM yang unggul **tidak** terbentuk
- **Tanpa komitmen**, kompetensi tidak ada artinya – karyawan kompeten dan pintar, namun tidak mampu bekerja keras karena tidak memiliki komitmen yang cukup
- Karyawan yang memiliki cukup kompetensi dan komitmen, namun tidak memiliki kontribusi melalui proses kerjanya (memiliki makna dan tujuan untuk bekerja) akan menurunkan motivasi, dan mengurangi potensi yang dimilikinya

19

Kompetensi

... yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan industri ...

KNOWLEDGE



- Pengetahuan akademis: teori terkait budidaya unggas
- Pemahaman industri perunggasan & kenitraan (produktivitas, komersial, biosecurity)
- Pengetahuan tentang pengoperasian closed house: mekanik, kelistrikan, iklim mikro (ventilasi)

SKILLS



- Kemampuan teknis pengoperasian closed house
- Kemampuan biosecurity, keselamatan kerja (K3)
- Kemampuan komputer dan perangkat digital
- Komunikasi, problem solving, decision making
- Flexibility, adaptability, kolaborasi

ATTITUDES



- Daya tahan, disiplin, pekerja keras di lapangan
- Kerja sama: koordinasi, saling pengertian & kebersamaan
- Kepedulian (care) – memelihara makhluk hidup selama 24 jam
- Integritas – jujur, dan pengabdian

20

Komitmen

... komitmen yang tinggi untuk mencapai target dan kinerja yang diharapkan ...

Kemauan untuk memberikan energi lebih untuk kemajuan organisasi:

- Mencapai target dan kinerja
- Long-life learning
- Proaktif
- Inovasi
- Kerjasama

Organisasi menawarkan instrumen untuk menciptakan komitmen:

- **Visi:** arah dan tujuan organisasi
- **Kesempatan:** untuk tumbuh, berkembang, dan belajar
- **Insentif:** penghasilan yang sesuai dengan hasil kerja
- **Impact:** pemahaman terhadap dampak hasil kerja terhadap keberhasilan organisasi
- **Lingkungan Kerja:** suasana kerja yang kondusif: rekan kerja, atasan, bawahan

21

Kontribusi

... serta memiliki makna dan tujuan bekerja sehingga memberikan kontribusi

- Kontribusi muncul bila karyawan memiliki makna dan tujuan dalam bekerja, sehingga dapat mengoptimalkan kompetensi dan komitmen secara berkepanjangan
- Tanpa makna dan tujuan, SDM tidak mampu memberikan kontribusinya secara optimal
- Makna: identitas, tujuan, hubungan kerja, lingkungan kerja, tantangan pekerjaan, pembelajaran, kebahagiaan ...

3 kondisi agar SDM memiliki kontribusi:

- Merasa aman dan nyaman dalam bekerja
- Menghargai nilai-nilai yang ada di organisasi
- Terikat dengan orang-orang di sekitarnya



22

Agenda



Change!



Karakteristik Industri



Elemen SDM Unggul



Closing the GAP

23

Menjangkau Kebutuhan Industri

SDM Perunggasan lulusan Perguruan Tinggi harus senantiasa updated dengan perkembangan industri



24

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berbagai hal dapat dilakukan industri untuk membantu penguatan SDM Perunggasan



Colaborate!

- Academia
- Business
- Communities
- Government

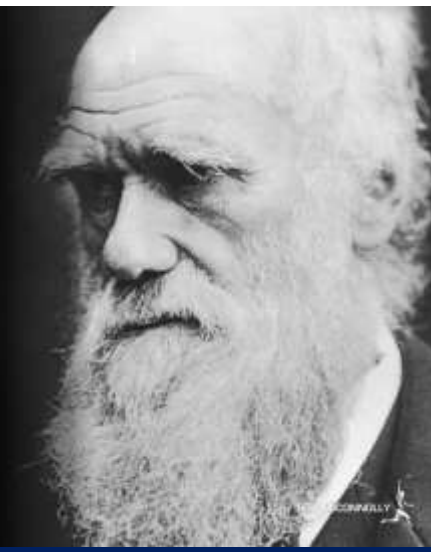
Program CFI

10 Hbah Closed House di PTN	300+ Bedah kandang peternak masyarakat
3 ETC – Fasilitas Kewirausahaan	1 Poultry Worked Based Academy

25

TERIMA KASIH

syafri.afriansyah@cp.co.id



"It is not the strongest of the species that survive, nor the most intelligent, but the one most responsive to change."

- Charles Darwin

★

26